

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN
INVESTASI DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**HERLINA BR BANGUN
NPM : 188330034**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN
INVESTASI DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**HERLINA BR BANGUN
NPM : 188330034**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN
INVESTASI DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**HERLINA BR BANGUN
NPM : 188330034**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

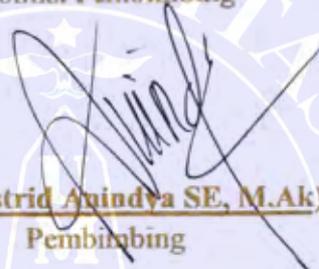
Nama : **HERLINA BR BANGUN**

Npm : 188330034

Program Studi : Akuntansi

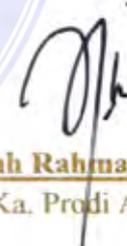
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Desy Astrid Auindya SE, M.Ak)
Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 04/Oktober/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Oktober 2022
Yang Membuat Pernyataan,



HERLINA BR BANGUN
NPM : 188330034

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlina Br Bangun
Npm : 188330034
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 04 Oktober 2022

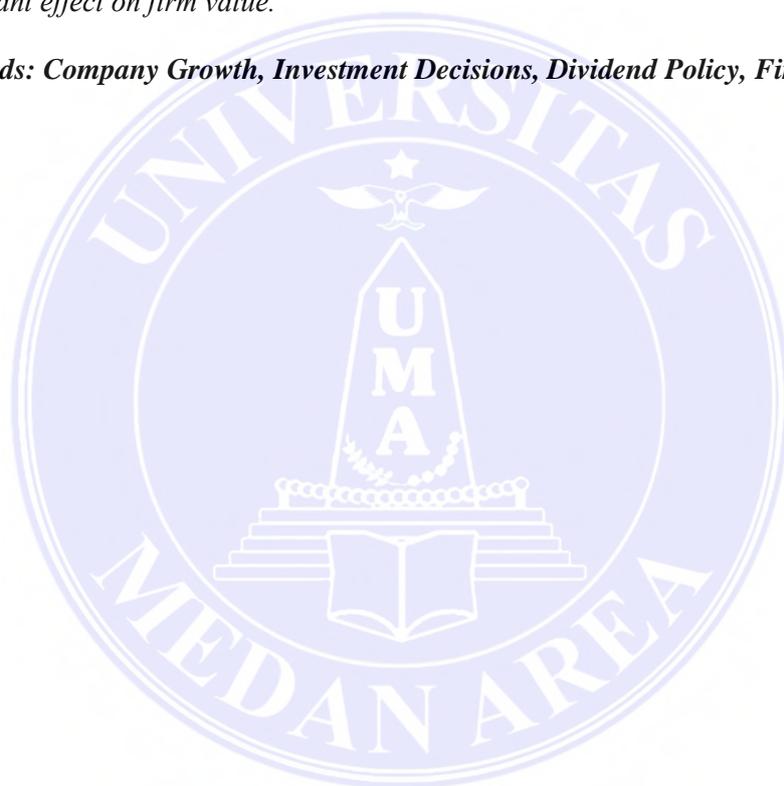


HERLINA BR BANGUN
NPM : 188330034

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of company growth, investment decisions and dividend policy on firm value. This study uses a quantitative method with an associative approach. The research population was 46 company financial statement data using purposive sampling method so that 7 samples of transportation companies were obtained with 35 company financial statement data. The object of research is the transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 research period. The data analysis method in this study is descriptive statistical analysis, classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test then multiple linear regression analysis, hypothesis testing which includes partial test and coefficient of determination test. The results showed that company growth had a positive and significant effect on firm value, investment decisions had a positive and significant effect on firm value, and dividend policy had no positive and significant effect on firm value.

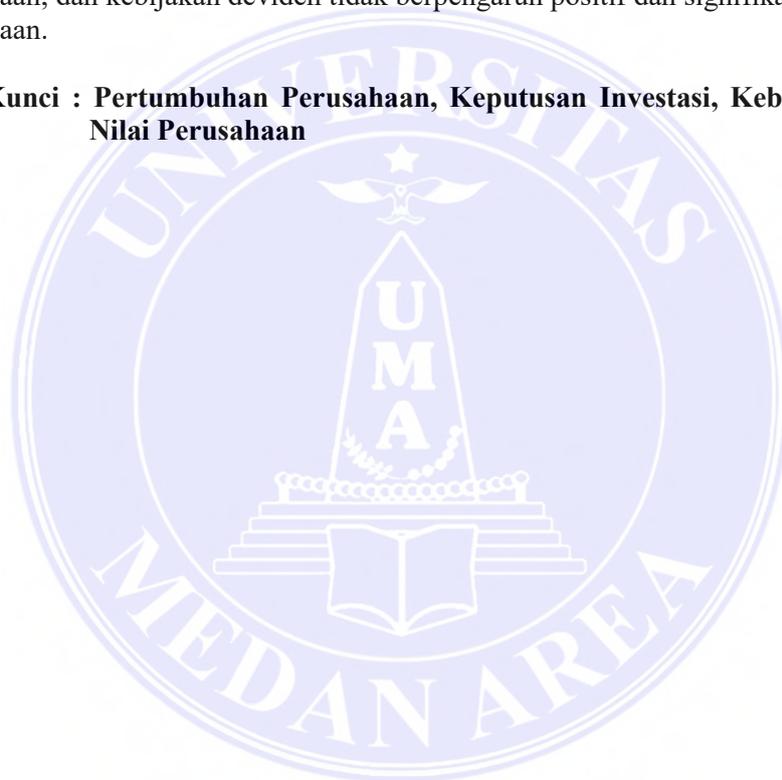
Keywords: *Company Growth, Investment Decisions, Dividend Policy, Firm Value*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah 46 data laporan keuangan perusahaan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 sampel perusahaan transportasi dengan 50 data laporan keuangan perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada waktu penelitian 2016-2020. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi kemudian analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang meliputi uji parsial dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan deviden tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di desa Batukarang pada tanggal 21 Februari 2000 dari bapak Firdaus Bangun dan ibu Erna Br Purba. Peneliti merupakan putri kedua dari dua bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 040492 Batukarang tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Payung di Batukarang dan selesai pada tahun 2015. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Tiganderket serta menjadi mahasiswi pada tahun yang sama di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya yang sangat besar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** yang disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa banyak rintangan dan tantangan yang didapatkan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons) MMgt, Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Sucitra Dewi SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Desy Astrid Anindya SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak selaku Dosen Pembanding yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Indah Cahya Sagala S.Pd, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Ketua Sidang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik
9. Keluarga tercinta yaitu kedua orangtua saya Bapak Firdaus Bangun dan Ibu Erna Br Purba beserta kakak tercinta Liasna Br Bangun yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat yang sangat berharga.
10. Teman saya Intan Adiscia, Lia Sapitri, Novita Sari, Siti Hajar Lisnawati dan seluruh teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu masukan dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi setiap pembacanya. Terimakasih

Medan, 04 Oktober 2022
Peneliti,



HERLINA BR BANGUN
NPM : 188330034

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1. Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1. <i>Signalling Theory</i> | 10 |
| 2.1.2. Nilai Perusahaan | 11 |
| 2.1.3. Pertumbuhan Perusahaan | 13 |
| 2.1.4. Keputusan Investasi | 16 |
| 2.1.5. Kebijakan Deviden | 10 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.3. Kerangka Konseptual | 24 |
| 2.4. Hipotesis Penelitian | 25 |
| 2.4.1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan..... | 25 |
| 2.4.2. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan | 26 |
| 2.4.3. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan . | 26 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 28 |
| 3.1. Jenis, Objek Dan Waktu Penelitian | 28 |
| 3.1.1. Objek Penelitian | 28 |
| 3.1.2. Objek Penelitian | 28 |
| 3.1.3. Waktu Penelitian | 28 |
| 3.2. Populasi Dan Sampel | 29 |
| 3.2.1. Populasi | 29 |
| 3.2.2. Sampel | 30 |
| 3.3. Definisi Operational Variabel | 32 |
| 3.4. Jenis Dan Sumber Data | 33 |
| 3.4.1. Jenis Data | 33 |
| 3.4.2. Sumber Data | 33 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 3.6. Metode Analisis Data | 34 |
| 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif | 34 |
| 3.6.2. Uji Asumsi Klasik | 34 |

| | |
|--|-----------|
| 3.6.2.1. Uji Normalitas | 34 |
| 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas | 35 |
| 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas | 35 |
| 3.6.2.4. Uji Autokorelasi | 36 |
| 3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda | 36 |
| 3.6.4. Uji Hipotesis | 37 |
| 3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T) | 37 |
| 3.6.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 37 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 38 |
| 4.1. Gambaran Umum Perusahaan | 38 |
| 4.1.1. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 38 |
| 4.1.2. Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk | 38 |
| 4.1.3. Pelayaran Tempuran (Temas) Tbk | 39 |
| 4.1.4. Sillo Maritime Perdana Tbk | 40 |
| 4.1.5. Soechi Lines Tbk | 40 |
| 4.1.6. Trans Power Marine Tbk | 41 |
| 4.1.7. Wintermar Offshore Marine Tbk..... | 42 |
| 4.2. Hasil Penelitian..... | 42 |
| 4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 44 |
| 4.2.2. Uji Asumsi Klasik | 45 |
| 4.2.2.1. Uji Normalitas | 45 |
| 4.2.2.2. Uji Multikolinearitas..... | 45 |
| 4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas | 46 |
| 4.2.2.4. Uji Autokorelasi | 47 |
| 4.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda | 48 |
| 4.2.4. Uji Hipotesis | 49 |
| 4.2.4.1. Uji Parsial (Uji T) | 49 |
| 4.2.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 50 |
| 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 51 |
| 4.3.1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan | 51 |
| 4.3.2. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan .. | 52 |
| 4.3.3. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan ... | 53 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 54 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 54 |
| 5.2. Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1.1 Daftar Price Book Value Perusahaan Sektor Transportasi Laut Periode 2016-2020 | 2 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 23 |
| 3.1 Waktu Penelitian | 28 |
| 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Transportasi | 29 |
| 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Transportasi | 31 |
| 3.4 Operational Variabel | 32 |
| 4.1 Data Tabulasi Penelitian | 43 |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif | 44 |
| 4.3 Uji Normalitas | 45 |
| 4.4 Uji multikolinearitas | 46 |
| 4.5 Uji Autokorelasi | 48 |
| 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda | 48 |
| 4.7 Uji Parsial (Uji T) | 49 |
| 4.8 T Tabel | 50 |
| 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|----------------------------------|----------------|
| 2.1 Kerangka Konseptual..... | 24 |
| 4.1 Uji Heteroskedastisitas..... | 47 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Data Tabulasi Penelitian..... | 61 |
| Lampiran 2. Hasil Uji Statistik | 66 |
| Lampiran 3. Hasil Uji Hipotesis | 68 |
| Lampiran 4. Tabel T | 69 |
| Lampiran 5. Surat Riset | 71 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era digital disaat ini mewajibkan setiap badan usaha untuk dapat mengikuti dan berbaur di dalamnya. Perkembangan era digital yang begitu cepat dan lebih efektif untuk digunakan membuat penggunaanya semakin banyak. Hal tersebut juga membuat persaingan perusahaan akan meningkatkan secara tajam yang membuat manajer perusahaan harus dapat membuat keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya dibentuk karena adanya tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Tujuan jangka panjang perusahaan didirikan adalah untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Semua perusahaan mengharapkan untuk dapat bertumbuh dan berkembang secara signifikan dari setiap periode ke periode berikutnya. Perkembangan perusahaan secara positif tentunya akan berimbas baik terhadap nilai perusahaan serta perspektif pihak external perusahaan. Perkembangan perusahaan akan langsung tercermin pada harga saham perusahaan yang ditawarkan pada bursa efek Indonesia. Dalam hal ini, pihak keuangan perusahaan memiliki peran yang sangat penting untuk mengatur ketepatan dalam penempatan dana yang ada pada perusahaan. Manajemen keuangan akan membahas tentang penyelesaian mengenai keputusan-keputusan penting yang akan dijalankan oleh perusahaan. Dengan terbentuk dan dijalkannya keputusan yang dibuat diharapkan akan

memaksimalkan nilai perusahaan yang secara langsung akan berpengaruh terhadap peningkatan kemakmuran investor yang ada pada perusahaan (Hasnawati, 2005).

Salah satu sektor perusahaan yang berkontribusi terhadap PDB (produk domestik bruto) adalah perusahaan transportasi. Transportasi merupakan perusahaan yang menyediakan jasa untuk distribusi barang, mobilitas penumpang dan lain sebagainya. Pertumbuhan perusahaan sektor transportasi secara langsung akan mencerminkan perkembangan ekonomi sehingga dapat dijelaskan bahwa perusahaan sektor transportasi memiliki fungsi yang penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.1
Daftar Price Book Value Perusahaan Sektor Transportasi Laut Periode 2016-2020

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Harga Saham Per Lembar (Rp) | Nilai Buku Per Lembar Saham (Rp) | PBV Price Book Value) |
|----|--|-------|-----------------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1 | PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk | 2020 | 50 | 318.83 | 0.16 |
| | | 2019 | 390 | 323.87 | 1.20 |
| | | 2018 | 420 | 196.9 | 2.13 |
| | | 2017 | 358 | 382.04 | 0.94 |
| | | 2016 | - | - | - |
| 2 | PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 2020 | 486 | 66.25 | 7.34 |
| | | 2019 | 725 | 79.21 | 9.15 |
| | | 2018 | 700 | 111.32 | 6.29 |
| | | 2017 | 730 | 123.2 | 5.93 |
| | | 2016 | 770 | 135.09 | 5.70 |
| 3 | PT. Sillo Maritime Perdana Tbk | 2020 | 600 | 265.13 | 2.26 |
| | | 2019 | 765 | 382.26 | 2.00 |
| | | 2018 | 905 | 518.93 | 1.74 |
| | | 2017 | 790 | 584.31 | 1.35 |
| | | 2016 | 498 | 699.67 | 0.71 |
| 4 | PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk | 2020 | 112 | 229.76 | 0.49 |
| | | 2019 | 162 | 230.6 | 0.70 |
| | | 2018 | 264 | 248.25 | 1.06 |
| | | 2017 | 268 | 52.59 | 5.10 |
| | | 2016 | 1740 | 430.24 | 4.04 |
| 5 | | 2020 | 160 | 440.86 | 0.36 |

| | | | | | |
|----|-------------------------------------|------|------|---------|-------|
| | PT. Indo Straits Tbk | 2019 | 194 | 419.27 | 0.46 |
| | | 2018 | 320 | 428.8 | 0.75 |
| | | 2017 | 600 | 400.07 | 1.50 |
| | | 2016 | 800 | 407.68 | 1.96 |
| 6 | PT. Wintermar Offshore Marine Tbk | 2020 | 107 | 670 | 0.16 |
| | | 2019 | 120 | 564 | 0.21 |
| | | 2018 | 204 | 509 | 0.40 |
| | | 2017 | 294 | 489 | 0.60 |
| | | 2016 | 220 | 412 | 0.53 |
| 7 | PT. Pelita Samudra Shippng Tbk | 2020 | 174 | 254.38 | 0.68 |
| | | 2019 | 185 | 226.92 | 0.82 |
| | | 2018 | 154 | 205 | 0.75 |
| | | 2017 | - | - | - |
| | | 2016 | - | - | - |
| 8 | PT. Mitra Bantera Sagera Tbk | 2020 | 472 | 1306.12 | 0.36 |
| | | 2019 | 482 | 1356.26 | 0.36 |
| | | 2018 | 488 | 1407.8 | 0.35 |
| | | 2017 | 590 | 1453.58 | 0.41 |
| | | 2016 | 318 | 1516.44 | 0.21 |
| 9 | PT. Pelayaran Nasional Binaraya Tbk | 2020 | 50 | 19.73 | 2.53 |
| | | 2019 | 50 | 81.58 | 0.61 |
| | | 2018 | 50 | 83.45 | 0.60 |
| | | 2017 | 50 | 77.4 | 0.65 |
| | | 2016 | 50 | 173.47 | 0.29 |
| 10 | PT. Berlian Laju Tanker Tbk | 2020 | 50 | 15.69 | 3.19 |
| | | 2019 | 50 | 16.4 | 3.05 |
| | | 2018 | 196 | 17.73 | 11.05 |
| | | 2017 | 196 | 18.51 | 10.59 |
| | | 2016 | 196 | 22.77 | 8.61 |
| 11 | PT. Logindo Samudra Makmur Tbk | 2020 | 50 | 136.01 | 0.37 |
| | | 2019 | 50 | 138.89 | 0.36 |
| | | 2018 | 50 | 175.39 | 0.29 |
| | | 2017 | 79 | 317.24 | 0.25 |
| | | 2016 | 107 | 355.77 | 0.30 |
| 12 | PT. Transcoal Pasifik Tbk | 2020 | 7000 | 286.31 | 24.45 |
| | | 2019 | 6625 | 287.78 | 23.02 |
| | | 2018 | 8925 | 248.57 | 35.91 |
| | | 2017 | - | - | - |
| | | 2016 | - | - | - |
| 13 | PT. Buana Lystia Tama Tbk | 2020 | 350 | 2321.69 | 0.15 |
| | | 2019 | 162 | 2202.11 | 0.07 |
| | | 2018 | 117 | 2280.64 | 0.05 |
| | | 2017 | 141 | 2148.17 | 0.07 |

| | | | | | |
|----|------------------------------------|------|------|-----------|--------|
| | | 2016 | 102 | 2135.19 | 0.05 |
| 14 | PT. Jasa Armada Indonesia Tbk | 2020 | 356 | 206.56 | 1.72 |
| | | 2019 | 175 | 204.25 | 0.86 |
| | | 2018 | 490 | 197.01 | 2.49 |
| | | 2017 | - | - | - |
| | | 2016 | - | - | - |
| 15 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2020 | 350 | 337.97 | 1.04 |
| | | 2019 | 254 | 361.17 | 0.70 |
| | | 2018 | 248 | 415.93 | 0.60 |
| | | 2017 | 165 | 417.35 | 0.40 |
| | | 2016 | 316 | 412.46 | 0.77 |
| 16 | PT. Soechi Lines Tbk | 2020 | 264 | 562.2 | 0.47 |
| | | 2019 | 172 | 603.78 | 0.28 |
| | | 2018 | 131 | 671.25 | 0.20 |
| | | 2017 | 236 | 660.7 | 0.36 |
| | | 2016 | 334 | 721.18 | 0.46 |
| 17 | PT. Rig Tender Indonesia Tbk | 2020 | 268 | 1065.9 | 0.25 |
| | | 2019 | 212 | 985.92 | 0.22 |
| | | 2018 | 188 | 1436.39 | 0.13 |
| | | 2017 | 181 | 1352.95 | 0.13 |
| | | 2016 | 170 | 1555.71 | 0.11 |
| 18 | PT. Pelayaran Tempuran (Temas) Tbk | 2020 | 138 | 871.73 | 0.16 |
| | | 2019 | 102 | 896.51 | 0.11 |
| | | 2018 | 800 | 732.7 | 1.09 |
| | | 2017 | 1145 | 207.38 | 5.52 |
| | | 2016 | 1750 | 212.25 | 8.24 |
| 19 | PT. Tanah Laut Tbk | 2020 | 55 | 124654.85 | 0.0004 |
| | | 2019 | 51 | 124733.3 | 0.0004 |
| | | 2018 | 79 | 122541.25 | 0.0006 |
| | | 2017 | 91 | 247578.89 | 0.0004 |
| | | 2016 | 88 | 368593.43 | 0.0002 |
| 20 | PT. Pelayaran Nely Dwiputri | 2020 | 142 | 156.58 | 0.91 |
| | | 2019 | 141 | 163.86 | 0.86 |
| | | 2018 | 133 | 180.16 | 0.74 |
| | | 2017 | 114 | 196.61 | 0.58 |
| | | 2016 | 76 | 212.23 | 0.36 |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2022).

Pada tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *price book value* perusahaan transportasi laut sebagian besar berada dibawah angka satu yang mengartikan bahwa perusahaan di sektor transportasi tersebut memiliki harga saham yang lebih rendah daripada nilai bukunya. Perusahaan dengan nilai PBV dibawah angka satu

memiliki nilai yang rendah karena perusahaan yang termasuk kedalam golongan tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dari data yang ditampilkan diatas perusahaan pelayaran tamarin samudra pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai PBV menjadi 0.16 sedangkan pada tahun sebelumnya mampu menghasilkan nilai PBV diatas angka satu yakni sebesar 1.20. serta perusahaan juga mencatat kerugian sebesar Rp. 77,30 milliar selama tahun 2020. Padahal tahun 2019 mampu mencatat nilai bersih senilai Rp. 1,14 triliun. Pendapatan bersih pelayaran tamarin samudra pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Serta tahun 2020 harga saham perusahaan juga menurun drastis dibandingkan dengan perusahaan lain disektor tersebut. Bahkan pada tahun 2020 lapangan usaha transportasi menjadi penyumbang tertinggi terhadap penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) 2020, yakni -0,64%. Padahal, pada 2019 mampu menyumbang peningkatan PDB sebesar 0,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor transportasi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 (katadata.co.id, 18 Maret 2022).

Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting bagi para pemangku kepentingan untuk dapat melihat dan mengavaluasi kinerja perusahaan setiap tahun. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin baik kinerja daripada perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden. Indikator pertumbuhan perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset perusahaan yang akan dibandingkan dengan aset tahun sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan dapat diartikan sebagai perubahan yang bisa

mengalami penurunan atau peninngkatan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang terus bertumbuh pada dasarnya mempunyai prospek dan pencapaian yang positif. Hal tersebut tentu akan meningkatkan minat penanam modal yang tentunya berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Terjadinya kenaikan harga saham berarti berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan deviden dimana dengan tingkat pertumbuhan yang baik perusahaan pasti dapat menempatkan dana perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan memperkecil pembagian deviden kepada para pemegang saham perusahaan (Brigman dan Houston, 2011:211).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi menyangkut tentang tindakan mengeluarkan dana saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar untuk perkembangan perusahaan (Sutrisno, 2012). Jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat, maka aset perusahaan akan mendapat pencapaian yang optimal. Keputusan investasi pada penelitian ini diukur menggunakan PER (*price earnings ratio*). Menurut *signalling theory* pemberitahuan mengenai pengeluaran dalam berinvestasi memberikan sinyal yang baik tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang kepada investor beserta pencapaian perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan perusahaan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi para penanam modal untuk membeli saham perusahaan yang nantinya akan membuat banyak permintaan akan saham perusahaan sektor transportasi sehingga dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Prasetyo, 2011).

Selain pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan deviden. Kebijakan deviden merupakan suatu aturan yang dibuat oleh perusahaan terhadap pengungkapan atau pembagian deviden yang didapat oleh perusahaan selama satu periode akuntansi (Martono dan Harjito, 2014:270). Semua keputusan yang dibuat perusahaan tentunya akan berdampak langsung terhadap pandangan pihak external mengenai perusahaan. Semakin besar deviden yang dapat dibagikan perusahaan kepada pemegang saham tentu akan menjadi daya tarik bagi penanam modal untuk dapat berinvestasi pada perusahaan. Semua penanam modal melakukan investasi pada sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dimasa yang akan datang. Besarnya permintaan investor akan saham perusahaan tentunya akan membuat harga saham semakin tinggi. Saham yang semakin tinggi mencerminkan peningkatan perusahaan yang akan berdampak langsung terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dibuat kebijakan deviden dapat diukur menggunakan DPR (*dividend payout ratio*). Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai kebijakan deviden diantaranya dilakukan oleh Ayem dan Nugroho (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transpotasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan pola pikir peneliti mengenai nilai perusahaan secara lebih jelas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk membuat sebuah kebijakan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, bahan acuan dan menambah wawasan bagi para pembaca yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Signalling Theory*

Informasi perusahaan merupakan elemen penting. Hal ini karena informasi pada dasarnya menyajikan data-data penting perusahaan, atau gambaran keadaan masa lalu, masa kini, dan masa depan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Investor pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman memberikan sinyal kepada investor untuk mengambil keputusan investasi (Hartono, 2010: 392). Pasar diperkirakan akan bereaksi ketika pengumuman yang diterima tersebut mengandung nilai positif.

Asumsi utama dalam teori sinyal bahwa pihak internal perusahaan seperti, manajemen memiliki informasi yang akurat tentang nilai perusahaan daripada pihak external seperti investor luar. Artinya manajemen pada umumnya memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat dibandingkan pihak eksternal (investor) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kegagalan manajemen mengungkapkan semua informasi yang dimilikinya tentang semua hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pasar modal disebut asimetris informasi (Hartono, 2010). Signalling dapat digunakan untuk mengatasi informasi asimetris, secara umum berarti bahwa memberikan informasi ke pasar kemungkinan akan menyebabkan pasar bereaksi sebagai sinyal adanya laporan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam pergerakan harga saham (Hartono, 2010).

Informasi laporan keuangan yang tercermin pada neraca dan laporan laba rugi digunakan oleh investor untuk menilai apakah perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk menjaga efisiensi operasional perusahaan. Yang mana hal ini akan diikuti oleh kenaikan penjualan saham dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga banyak investor yang tertarik dengan saham perusahaan karena mereka yakin perusahaan tersebut mampu berkinerja baik (Hartono, 2010). Menurut signaling theory, jika sebuah perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik, mampu membayar kewajibannya seperti, dividen, bunga, dan pokok pinjaman dan mampu mempertahankan kemampuannya untuk beroperasi, maka kinerjanya baik. Kinerja perusahaan cukup baik, dibuktikan dengan laporan aset dan laba rugi. Oleh karena itu, ketika aset dan laba perusahaan meningkat, itu menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kemajuan.

2.1.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan terbuka (*listed company*) tercermin dari harga pasar sahamnya, sedangkan nilai perusahaan non-publik (*closed company*) tercermin pada saat perusahaan tersebut dijual. Pada dasarnya nilai perusahaan merupakan ukuran yang sangat penting untuk melihat kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Untuk mengetahui nilai perusahaan maka kita dapat melihat harga sahamnya. Saham yang memiliki nilai tinggi akan menumbuhkan minat investor untuk membelinya, sehingga jumlah permintaan akan saham perusahaan semakin tinggi (Wijaya, 2017:1). Ada beberapa konsep yang dapat mendeskripsikan nilai perusahaan diantaranya sebagai berikut (Christiawan dan Tarigan, 2007).

1. Nilai nominal merupakan nilai yang tercatat pada keuangan dasar perseroan, dicatat secara eksplisit pada laporan neraca perusahaan.
2. Nilai pasar merupakan nilai yang terjadi akibat dari adanya permintaan dan penawaran yang terjadi pada pasar modal.
3. Nilai intrinsik merupakan nilai yang dibuat berdasarkan kemampuan perusahaan sebagai entitas bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan pada periode berikutnya.
4. Nilai buku merupakan nilai yang ditetapkan oleh perusahaan dengan perhitungan yang telah dilakukan.
5. Nilai likuidasi merupakan nilai jual seluruh aset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban yang harus dibayar perusahaan. Kelebihan nilai aset akan menjadi bagian para pemegang saham perusahaan. Nilai likuidasi dapat dilihat dari neraca performa yang disajikan perusahaan saat akan likuidasi.

Nilai perusahaan yang secara signifikan selalu meningkat dari setiap periode tentu akan membawa kemakmuran kepada pemegang sahamnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya; pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, kebijakan deviden dan lain sebagainya. Ukuran yang paling tepat untuk melihat nilai perusahaan merupakan rasio penilaian (Weston dan Copeland, 2010). Dengan rasio penilaian akan terlihat rasio resiko beserta rasio hasil pengembalian untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan seluruh pemegang saham. Rasio penilaian diukur dari nilai pasar (*market value*). PBV adalah rasio pasar yang banyak dipakai untuk menghitung harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Wijaya, 2017).

Ada beberapa kelebihan rasio PBV yaitu sebagai berikut (Damodaran, 2001).

1. Nilai buku memiliki ukuran intuitif relatif stabil sehingga dapat diperbandingkan dengan pasar saham.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten terhadap seluruh perusahaan.
3. Perusahaan yang memiliki pendapatan negatif dapat dievaluasi dengan *price book value*.

PBV (*price book value*) sangat membantu para penanam modal untuk mengetahui kinerja perusahaan. Dengan adanya PBV investor dapat lebih cepat dan tepat untuk mengukur kemampuan perusahaan. Nilai yang didapat dari hasil perhitungan PBV tentu akan menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang positif serta mendapat nilai PBV diatas satu, menunjukkan bahwa nilai pasar saham perusahaan lebih besar dari nilai buku yang diterbitkan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Rasio PBV (*price book value*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (K.R.Subramanyam dan J.J.Wild, 2012:45)

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Keterangan :

PBV : harga nilai buku

Price per share : harga saham per lembar

Earnings per share : laba per lembar saham

2.1.3. Pertumbuhan Perusahaan

Pada umumnya perusahaan bertujuan untuk dapat bertumbuh di setiap tahun.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari beberapa sisi seperti pertumbuhan aset,

pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba dan lain sebagainya yang diperoleh perusahaan setiap tahun. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Pertumbuhan perusahaan yang terjadi dan terus menerus berkembang secara signifikan akan mencerminkan kinerja perusahaan yang positif dan mampu menggunakan sumber daya secara optimal. Perusahaan yang mempunyai kinerja positif dan mampu mempertahankan pertumbuhannya tentu akan dicari oleh investor untuk tempat berinvestasi dalam perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan datang bagi investor (Tandelilin, 2010:2). Selama masa pandemi banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba usaha akibat dari berlakunya aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang membuat terjadinya penurunan penggunaan masyarakat terhadap transportasi. Bahkan banyak perusahaan transportasi yang mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit dan bahkan harus meminjam dana untuk menutupi kebutuhan operasional perusahaan. Selama terjadi penurunan pendapatan pada sektor transportasi banyak investor yang bahkan enggan untuk membeli saham perusahaan pada sektor transportasi. Dari semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kontribusi sektor transportasi terhadap PDB yang paling mengalami penurunan.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang dapat dikategorikan kedalam perusahaan berskala besar. Para investor akan lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki cakupan volume usaha yang besar karena dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Sehingga berkemungkinan deviden yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham akan menjadi besar

dan rutin dibagikan. Pertumbuhan perusahaan itu dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti faktor internal, faktor external, serta pengaruh industri lokal. Pertumbuhan perusahaan yang cepat dan signifikan tentu akan membutuhkan dana untuk ekspansi. Semakin besar dana yang dibutuhkan untuk perkembangan perusahaan maka akan semakin besar keinginan perusahaan untuk tidak memberikan deviden kepada pemegang saham melainkan dana tersebut akan ditahan untuk kebutuhan ekspansi perusahaan. Semakin besar *research and development costnya* maka berarti ada prospek perusahaan untuk bertumbuh (Sartono, 2015).

Pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan return yang lebih tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek positif bagi investor (Syardiana dkk, 2015). Pertumbuhan yang cepat akan mendorong sumber daya manusia pada perusahaan untuk dapat memberikan kontribusinya terhadap perusahaan secara optimal. Perusahaan dengan pertumbuhan yang cepat harus menggunakan ekuitas sebagai sumber pendanaan untuk menghindari biaya perantara antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Namun bila tingkat pertumbuhan perusahaan turun maka lebih baik menggunakan dana pinjaman untuk pembiayaan perusahaan sehingga dengan penggunaan utang akan membuat perusahaan cepat mendapatkan dana serta pengembaliaannya dapat dilakukan dengan pembayaran cicilan.

Pertumbuhan bisnis dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya adalah pertumbuhan aset. Ukuran ini menunjukkan perkembangan aset perusahaan pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Utomo, 2016)

$$Growth = \frac{Total Asset_t - Total Asset_{t-1}}{Total Asset_{t-1}}$$

Keterangan :

Growth : pertumbuhan perusahaan

Total asset_t : total aset periode berjalan

Total asset_{t-1} : total aset periode sebelumnya

Kesempatan bertumbuh setiap perusahaan tidaklah sama tentu hal ini membuat perbedaan kebijakan yang diambil oleh setiap perusahaan di berbagai wilayah. Perusahaan yang mengantisipasi pertumbuhan masa depan secara alami memilih untuk menggunakan kas yang tersedia atau laba ditahan untuk mendanai pertumbuhan bisnis. Peningkatan kesejahteraan pemegang saham serta nilai perusahaan akan berpengaruh terhadap *growth opportunity* perusahaan dimasa mendatang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryandari (2018) bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah, Ikin dan Maya (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Serta dalam penelitian yang dilakukan oleh N.M.Suastini, dkk (2016) menyatakan bahwasanya dalam penelitian yang dilakukan dengan periode pengamatan selama tiga tahun tersebut mendapat hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan faktor lain dalam penelitian tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.1.4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan manajerial untuk mengalokasikan dana ke berbagai aset, tercermin di sisi kiri neraca, menunjukkan seberapa besar aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan atau tindakan yang

dilakukan perusahaan untuk menanamkan modal yang dimiliki untuk pendapatan jangka panjang perusahaan (Wijaya, 2017:2). Investasi merupakan pengeluaran dana yang dilakukan oleh investor untuk menanamkan modal yang dimiliki pada suatu bagian tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Investasi merupakan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menambah alat produksi dan perlengkapan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi (Sukirno, 2013). Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang mampu mengembalikan dana yang di investasikannya pada perusahaan. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, seperti investasi dalam bentuk properti, emas, deposito, saham dan lain sebagainya. Untuk investasi dalam sebuah perusahaan lebih banyak menggunakan investasi saham. Keputusan dalam menempatkan modal menjadi investasi harus dievaluasi terlebih dahulu dan menilai resiko atas keputusan yang dilakukan (Hasnawati, 2005). Saham merupakan satu dari berbagai macam instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal. Untuk sebuah perusahaan saham merupakan sumber dana yang dapat membantu meningkatkan kapasitas perusahaan.

Saham yang ditawarkan oleh perusahaan pada Bursa Efek Indonesia dan dibeli oleh investor akan memberikan keuntungan pada investor pada waktu yang akan datang (Widoatmodjo, 2005). Berikut beberapa keuntungan membeli saham, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Capital Gain adalah keuntungan yang diperoleh penanam modal karena nilai jual saham lebih tinggi daripada nilai belinya. Keuntungan didapat dari pembelian saham yang dilakukan pada saat harga stabil ataupun rendah dan

dijual pada saat harga saham perusahaan tersebut tinggi, sehingga didapat selisih yang menguntungkan bagi investor

- b. Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang diberikan kepada penanam modal. Laba perusahaan yang dicatat pada akhir periode menjadi tanggungjawab perusahaan. Besarnya dividen yang diberikan kepada penanam modal bergantung pada jumlah keuntungan yang didapat oleh perusahaan serta jumlah kepemilikan saham dari tiap investor.
- c. Saham yang dibeli oleh investor pada Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain, sebagai contoh untuk agunan bagi perbankan agar memperoleh kredit.

Dalam merealisasikan keputusan investasi yang dibuat oleh perusahaan dibutuhkan proses yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Untuk dapat membuat sebuah keputusan yang tepat maka diperlukan beberapa tahapan dalam pengambilan keputusan investasi (Martono dan Harjito, 2014). Berikut tahapan keputusan investasi yaitu sebagai berikut.

- a. Penentuan tujuan investasi

Tahap awal dalam proses keputusan investasi adalah dengan menetapkan tujuan. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan harus mempunyai tujuan yang akan dicapai baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek untuk perkembangan perusahaan serta harus dapat membuat target return yang ingin dicapai oleh perusahaan.

- b. Penentuan kebijakan investasi

Dalam tahap ini penanam modal memulai dengan menentukan alokasi aset dan pendistribusiannya.

c. Pemilihan strategi portfolio

Untuk tahap ketiga dapat dijalankan apabila poin satu dan dua sudah didapatkan. Pada bagian ini, kita dapat menyusun portfolio yang diharapkan dapat optimal dan efisien.

d. Pemilihan aset

Pada bagian ini, akan dilakukan pengembangan pada setiap sekuritas yang akan dimasukkan kedalam portfolio. Hal ini dilakukan untuk mencari kombinasi portfolio yang paling efektif dan efisien.

e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portfolio

Tahap ini menjadi bagian terakhir dalam penentuan keputusan investasi. Tahap ini akan mengukur apakah keputusan investasi yang dilakukan sudah layak atau belum.

Perusahaan yang mampu mengambil keputusan investasi yang tepat akan memberikan sinyal positif kepada investor, meningkatkan harga saham perusahaan dan secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan (Prasetyo, 2011). Penelitian ini diukur dengan menggunakan *price-to-earning ratio* (PER) dengan rumus sebagai berikut (K.R. Subramanyam dan J.J. Wild, 2012:45).

$$PER = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Keterangan :

PER : rasio harga perolehan

Price per share : harga saham per lembar

Earnings per share : laba per lembar saham

Semakin besar nilai PER perusahaan akan membuat harga saham semakin tinggi terhadap nilai laba persahamnya. Pada penelitian Pamungkas dan

Puspaningsih (2013) dengan judul pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mendapat kesimpulan yakni hanya keputusan investasi yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Sartini dan Purbawangsa (2014) yang meneliti mengenai pengaruh keputusan investasi, kebijakan deviden, serta keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang mendapat hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.1.5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan atau keputusan manajemen mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham untuk membagikan laba tahun berjalan kepada pemegang saham dan menentukan laba yang akan ditahan sebagai cadangan investasi untuk tahun berikutnya (Wijaya, 2017:2). Kebijakan deviden setiap badan usaha berbeda-beda. Perusahaan dapat menentukan besaran nilai deviden yang dapat diberikan pada investor perusahaan atau bahkan deviden tidak diberikan kepada pemegang saham melainkan ditahan untuk keperluan perusahaan. Kebijakan deviden berkaitan dengan bagaimana dan seberapa besar keuntungan yang didapat badan usaha akan dibagikan pada investor perusahaan (Herawati, 2013). Besarnya deviden yang diberikan perusahaan pada investor akan mencerminkan nilai perusahaan bagi seluruh penanam modal. Penanam modal akan lebih terdorong untuk menanamkan modal pada perusahaan yang dapat membagikan deviden secara rutin dan besar pada penanam modal. Kebijakan deviden adalah ketentuan yang dibuat manajemen untuk memutuskan kebijakan

pembayaran deviden perusahaan yang mencakup besarnya rupiah, pembagian kas kepada pemegang saham (Gumanti, 2013:7).

Perusahaan yang mampu memberikan deviden yang tinggi kepada pemegang saham tentu akan dilirik langsung oleh investor sehingga membuat peningkatan permintaan saham terhadap perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan saham akan membuat semakin tingginya harga saham perusahaan yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan harga saham tentu akan berimbas pada baik terhadap nilai perusahaan.

Ada empat teori tentang kebijakan deviden yang akan dibahas, diantaranya adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2011).

a. *Bird in the hand theory*

Teori ini menjelaskan mengenai investor lebih tertarik pada perusahaan yang membagikan deviden secara tunai kepada pemegang saham daripada *capital gains* dimasa depan.

b. *Information content of dividend theory*

Teori ini membahas mengenai penanam modal lebih merespon positif terhadap pembagian dan kenaikan deviden yang diberikan pada investor sebagai prospek perusahaan di masa depan. Semakin sering pembagian deviden yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin kecil terjadinya permasalahan antara manajer dan investor

c. *Dividend irrelevance theory*

Teori ini menjelaskan mengenai kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini

menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan dari laba bersih sebelum pajak dan risiko bisnis.

d. *Tax preference theory*

Teori ini menjelaskan mengenai investor lebih tertarik pada *capital gains* daripada deviden tunai. Karena dengan pembayaran deviden tunai akan ada pajak yang dikenakan kepada pemegang saham.

Pada penelitian ini kebijakan deviden akan diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), adapun rumus sebagai berikut (K.R.Subramanyam dan J.J.Wild, 2012:45).

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per share}}{\text{Earnings per share}}$$

Keterangan :

DPR : ratio pembayaran deviden

dividend per share : deviden per lembar saham

earnings per share : laba per lembar saham

Berikut penelitian yang menggunakan DPR untuk mengukur kebijakan deviden, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Nugroho (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Rakhimsyah (2011) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan telah banyak diteliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

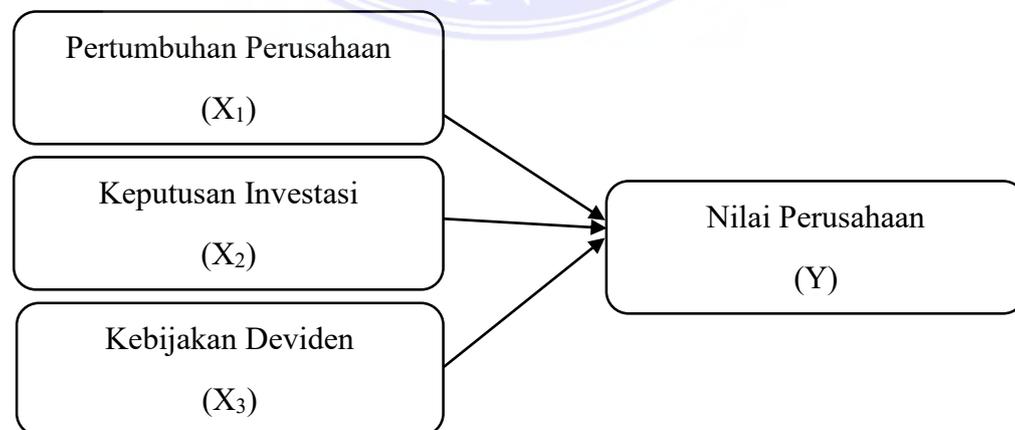
| No | Nama Peneliti | Tahun | Judul | Hasil |
|----|--|-------|---|---|
| 1 | Hadi Sumarsono dan Elzis Hartediansyah | 2012 | Pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan | Kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 2 | Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama | 2017 | Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan | Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan |
| 3 | Atika Suryandani | 2018 | Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> | Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 4 | Surya Kartika Putra Kelana dan Lailatul Amanah | 2020 | Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening | Pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan sedangkan keputusan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tidak langsung pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui variabel intervening profitabilitas. |

| | | | | |
|---|---|------|---|---|
| 5 | Prasetyo Tri Adi Saputro dan Andayani | 2021 | Pengaruh keputusan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. | Keputusan investasi yang diukur dengan PER dan kebijakan deviden yang diukur dengan DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. |
|---|---|------|---|---|

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjabaran fenomena yang sudah diuraikan pada latar belakang penelitian serta didukung dengan pendalaman materi pada landasan teori dan penelitian terdahulu yang mengindikasikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka penelitian ini akan membahas mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Pada penelitian ini, terdapat beberapa variabel independen yang akan diteliti, seperti pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan aset perusahaan. Variabel keputusan investasi diproksikan dengan *price earnings ratio* dan variabel kebijakan deviden akan diproksikan dengan *dividend payout ratio*. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan yang dibuat sementara atau masih menjadi dugaan sementara untuk peneliti dalam menyelesaikan masalah yang diteliti (Brigham dan Houston, 2011). Dalam hipotesis yang dibuat akan dilihat keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan dugaan tersebut maka harus dilakukan penelitian ilmiah yang lebih mendalam.

2.4.1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan suatu perusahaan selalu berkaitan dengan perubahan (penurunan atau peningkatan) aset perusahaan selama periode waktu tertentu. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan perubahan total aset perusahaan. Perubahan aset perusahaan, baik berupa penurunan maupun peningkatan, menentukan apakah perusahaan akan tumbuh atau tidak. Jika perusahaan dapat meningkatkan asetnya, maka semakin banyak pihak luar yang mempercayai perusahaan, maka laba operasi perusahaan akan semakin meningkat. Dari sudut pandang investor, investor yang menerima informasi tentang pertumbuhan perusahaan yang tercermin dari peningkatan total aset perusahaan akan mendapat respon yang sangat positif dari pasar, sehingga harga saham akan naik dan nilai perusahaan akan naik. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Suryandari (2018) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.2. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi ditentukan oleh manajer (agen) mengenai penempatan dana perusahaan, apakah dana tersebut akan digunakan untuk investasi atau yang lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan jangka panjang perusahaan. Keputusan investasi yang benar akan menghasilkan laba yang tinggi dan akan berdampak langsung pada kenaikan harga saham perusahaan sehingga akan menarik minat penanam modal untuk berinvestasi pada perusahaan. *Signaling theory* menjelaskan bahwa penanaman modal memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek investasi dan pertumbuhan yang baik serta menarik investor. Tingginya permintaan saham menyebabkan investor menilai saham di atas apa yang dilaporkan di neraca perusahaan, sehingga meningkatkan PBV perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, keputusan investasi memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dan Puspaningsih (2013) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.3. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan deviden ditentukan oleh manjerial, mengenai keuntungan yang didapat perusahaan dibagikan sebagai deviden pada investor atau ditahan untuk pengembangan perusahaan. Deviden menjadi hal utama yang dilihat oleh investor

saat menanamkan modal yang dimilikinya dalam perusahaan, semakin rutin dan besar jumlah deviden yang dibagikan maka akan semakin besar kemungkinan saham tersebut akan dicari oleh investor. Menurut teori sinyal, investor dapat memprediksi informasi tentang pendapatan masa depan perusahaan melalui sinyal yang timbul dari pengumuman deviden, baik dari segi stabilitas maupun volatilitas deviden. Menurut teori sinyal, kenaikan dividend payout ratio (DPR) dapat diartikan sebagai informasi bahwa profitabilitas masa depan perusahaan adalah baik (berita baik = good news), sehingga harga saham perusahaan merespon positif (naik). Meningkatnya harga saham perusahaan akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Nugroho (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk melihat keterkaitan antara dua atau lebih variabel yang diteliti, sehingga dapat dibangun teori yang dapat menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sujarweni, 2015:16).

3.1.2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang dapat diakses dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari bulan November 2021 sampai dengan Agustus 2022.

**Tabel 3.1
Waktu Penelitian**

| No | Keterangan | 2021 | | 2022 | | | | | | |
|----|---------------------|------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Nov | Des | Jan | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Okt |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | |
| 6 | Analisis Data | | | | | | | | | |
| 7 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 8 | Seminar Hasil | | | | | | | | | |
| 9 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Dalam penelitian objek yang diteliti merupakan hal yang sangat penting. Objek penelitian akan menjadi bagian yang akan diteliti dan dilakukan pendalaman mengenai permasalahannya. Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki ciri-ciri tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti untuk didalami dan diteliti secara mendalam yang kemudian mendapatkan hasil (Sugiyono, 2014:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi merupakan semua perusahaan sektor transportasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Sektor Transportasi

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Tahun Listing |
|----|-----------------|---|---------------|
| 1 | ASSA | PT. Adi sarana armada Tbk. | 2012 |
| 2 | BBRM | PT. Pelayaran nasional binaraya Tbk. | 2013 |
| 3 | BIRD | PT. Blue bird Tbk. | 2014 |
| 4 | BLTA | PT. Berlian laju tanker Tbk. | 1990 |
| 5 | BPTR | PT. Batavia prosperindo trans Tbk. | 2018 |
| 6 | BULL | PT. Buana lintas lautan Tbk. | 2011 |
| 7 | CANI | PT. Capitol nusantara Indonesia Tbk. | 2014 |
| 8 | CASS | PT. Cardig aero servis Tbk. | 2011 |
| 9 | CMPP | PT. Air asia Indonesia Tbk. | 1994 |
| 10 | DEAL | PT. Dewata freight Internasional Tbk. | 2018 |
| 11 | GIAA | PT. Garuda Indonesia Tbk. | 2011 |
| 12 | HELI | PT. Jaya trishindo Tbk. | 2018 |
| 13 | HITS | PT. Humpuss intermoda transportasi Tbk. | 1997 |
| 14 | IATA | PT. Indonesia air transport Tbk. | 2006 |
| 15 | INDX | PT. Tanah laut Tbk. | 2001 |
| 16 | IPCM | PT. Jasa armada Indonesia Tbk. | 2017 |
| 17 | JAYA | PT. Armada Berjaya trans Tbk. | 2019 |
| 18 | KARW | PT. Ictsi jaya prima Tbk. | 2001 |

| | | | |
|----|------|-------------------------------------|------|
| 19 | KJEN | PT. Krida jaringan nusantara Tbk. | 2019 |
| 20 | LEAD | PT. Logindo samudra makmur Tbk. | 2013 |
| 21 | LRNA | PT. Ekasari lorena transport Tbk. | 2014 |
| 22 | MBSS | PT. Mitra bantera sagera Tbk. | 2011 |
| 23 | MIRA | PT. Mitra internasional Tbk. | 1997 |
| 24 | NELY | PT. Pelayaran nely dwiputri Tbk. | 2012 |
| 25 | PURA | PT. Putra rajawali kencana Tbk. | 2020 |
| 26 | PORT | PT. Nusantara pelabuhan handal Tbk. | 2017 |
| 27 | PSSI | PT. Pelita Samudra Shipping Tbk. | 2017 |
| 28 | PTIS | PT. Indo straits Tbk. | 2011 |
| 29 | RIGS | PT. Rig tender Indonesia Tbk. | 1990 |
| 30 | SAFE | PT. Steady safe Tbk. | 1994 |
| 31 | SAPX | PT. Satria antaran prima Tbk. | 2018 |
| 32 | SDMU | PT. Sidomulyo selaras Tbk. | 2011 |
| 33 | SHIP | PT. Sillo maritime perdana Tbk. | 2016 |
| 34 | SDMR | PT. Samudra Indonesia Tbk. | 1999 |
| 35 | SOCI | PT. Soechi lines Tbk. | 2014 |
| 36 | TAMU | PT. Pelayaran tamarin samudra Tbk. | 2017 |
| 37 | TAXI | PT. Express trasindo Tbk. | 2012 |
| 38 | TCPI | PT. Transcoal pasifik Tbk. | 2018 |
| 39 | TMAS | PT. Pelayaran tempuran (temas) Tbk. | 2003 |
| 40 | TNCA | PT. Trimuda nusantara citra Tbk. | 2018 |
| 41 | TPMA | PT. Trans power marine Tbk. | 2013 |
| 42 | TRJA | PT. Transkon Jaya Tbk. | 2020 |
| 43 | TRUK | PT. Guna timur jaya Tbk. | 2018 |
| 44 | WEHA | PT. Weha transportasi Tbk. | 2007 |
| 45 | WINS | PT. Wintermar offshore marine Tbk. | 2010 |
| 46 | ZBRA | PT. Zebra nusantara Tbk. | 1991 |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel diperlukan pada penelitian agar pengerjaannya lebih efektif dan cepat. Sampel diambil dari populasi dengan ketentuan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Sampel penelitian bisa sebagian atau lebih kecil dari populasi. Sampel merupakan bagian dari beberapa dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:80). Sampel yang diambil akan mewakili seluruh populasi sehingga pemilihan dan kriteria yang ditentukan harus tepat. Pemilihan sampel yang dilakukan oleh peneliti pada umumnya bertujuan untuk mengambil data yang sesuai dengan penelitian dan

memiliki ketersediaan data yang dicari oleh perusahaan sehingga data dapat diolah. Sampel pada penelitian ini didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Dibawah ini kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

| | | |
|---|--|----------|
| A | Perusahaan sektor transportasi yang sudah <i>go public</i> dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2016-2020 | 46 |
| B | Perusahaan sektor transportasi yang tidak membagikan deviden kas kepada pemegang saham selama periode penelitian 2016-2020 | (22) |
| C | Perusahaan sektor transportasi yang tidak menyediakan seluruh data yang dibutuhkan dalam perhitungan variabel-variabel dalam penelitian ini. | (17) |
| | Sampel penelitian | 7 |

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Sektor Transportasi

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Tahun Listing |
|----|-----------------|---|---------------|
| 1 | HITS | PT. Humpuss Intermoda transportasi Tbk. | 1997 |
| 2 | NELY | PT. Pelayaran nely dwiputri Tbk. | 2012 |
| 3 | TMAS | PT. Pelayaran tempuran (temas) Tbk. | 2003 |
| 4 | SHIP | PT. Sillo maritime perdana Tbk. | 2016 |
| 5 | SOCI | PT. Soechi lines Tbk. | 2014 |
| 6 | TPMA | PT. Trans power marine Tbk. | 2013 |
| 7 | WINS | PT. Wintermar Offshore Marine Tbk. | 2010 |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan beberapa pertimbangan, maka sampel penelitian sebanyak 7 data laporan keuangan

perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan periode penelitian selama 5 tahun sehingga jumlah data yang diolah sebanyak 35 data laporan keuangan perusahaan.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan mengenai cara mengukur suatu variabel. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini merupakan Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan PBV (*price to book value*). Kemudian yang menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ada tiga, yaitu pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan, keputusan investasi yang diukur dengan PER (*price earnings ratio*), dan kebijakan deviden yang diukur dengan DPR (*dividend payout ratio*). Yang menjadi skala pengukuran dalam variabel merupakan skala rasio (*ratio*). Rasio digunakan untuk mengukur data keuangan yang dibandingkan satu dengan yang lainnya dalam suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan (Sumardi dan Suharyono, 2020:23). Adapun yang menjadi definisi operasional setiap variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Operational Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Indikator Variabel | Skala Pengukuran |
|----|----------------------|---|--|------------------|
| 1 | Nilai perusahaan (Y) | Nilai perusahaan merupakan ukuran yang sangat penting untuk melihat kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (David Wijaya 2017:1) | $PBV = \frac{\text{price per share}}{\text{book value per share}}$ (K.R.Subramanyan dan J.J.Wild, 2012:45) | Rasio |

| | | | | |
|---|----------------------------------|---|---|-------|
| 2 | Pertumbuhan perusahaan (X_1) | Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). | $Growth = \frac{(total\ asset - total\ asset_{t-1})}{total\ asset_{t-1}}$ (Utomo, 2016) | Rasio |
| 3 | keputusan Investasi (X_2) | Investasi merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menanamkan modal yang dimiliki untuk pendapatan jangka panjang perusahaan (David Wijaya, 2017:2) | $PER = \frac{price\ per\ share}{earnings\ per\ share}$ (K.R.Subramanyam dan J.J.Wild, 2012:45) | Rasio |
| 4 | Kebijakan Deviden (X_3) | Kebijakan deviden merupakan keputusan yang dibuat manajemen mengenai pembayaran deviden yang dibagikan kepada pemegang saham (David Wijaya, 2017:2) | $DPR = \frac{dividend\ per\ share}{earnings\ per\ share}$ (K.R.Subramanyam dan J.J.Wild, 2012:45) | Rasio |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Dalam data kuantitatif informasi atau data yang diperoleh berupa angka yang akan diteliti untuk membuat sebuah kesimpulan.

3.4.2. Sumber Data

Data dalam penelitian bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah dan dikumpulkan sebagai sumber-sumber penelitian

(Hasan, 2002:58). Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan pada website idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang berhubungan dengan penelitian didapatkan dari banyak sumber, seperti buku, jurnal ataupun artikel, majalah dan sebagainya. Data utama dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai dengan 2020.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu pengujian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu data yang berisi mengenai nilai dari rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, kurtosis, *range*, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2005:19). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh yang digunakan dalam suatu penelitian.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini. Ada beberapa uji yang terdapat dalam uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat, apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Dalam uji normalitas akan terlihat apakah variabel dalam penelitian berdistribusi normal.

Variabel yang mempunyai distribusi normal akan bergerak mendekati normal. Pada uji normalitas, data akan diuji dengan *kolmogrov-smirnov*. Dalam uji normalitas terdapat *asympt.sig (2-tailed)* yang berarti, bila nilai signifikan < 0.05 maka residual tidak berdistribusi normal namun bila nilai signifikan > 0.05 maka menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam variabel independen yang digunakan pada penelitian. Pengujian multikolinearitas sangat penting diterapkan dalam penelitian untuk meminimalisir kesalahan dalam penelitian. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*, dengan kriteria pengujian; bila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 maka menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen namun bila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *VIF* > 10 maka terdapat multikolinearitas pada variabel independen.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan *variance* mengenai residual dalam model regresi yang diteliti antara pengamatan yang satu dengan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik *scatter plot*. Dengan ketentuan, bila terdapat pola tertentu yang dibentuk oleh titik-titik yang terdapat dalam grafik maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas namun bila tidak terdapat pola yang dibentuk serta titik-titik dalam grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode berjalan dengan kesalahan pada periode sebelumnya (Winarno, 2015). Dalam penelitian diharapkan dapat terbebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *run test*, dengan kriteria apabila nilai $\text{asyp.sig (2-tailed)} < 0.05$ maka terdapat gejala autokorelasi, namun bila nilai $\text{asyp.sig (2-tailed)} > 0.05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian karena variabel independen yang diuji lebih dari satu. Penggunaan regresi linear berganda dalam penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yang digunakan, yaitu pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan deviden sehingga diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi dari setiap variabel

x_1 = pertumbuhan perusahaan

x_2 = keputusan investasi

x_3 = kebijakan deviden

e = error

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel independen penelitian secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t sangat berpengaruh terhadap penarikan kesimpulan penelitian. Uji t dilakukan dengan *significance level*, dengan ketentuan bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka menunjukkan variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen namun bila nilai signifikan $t > 0,05$ maka menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.6.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana model dalam penelitian menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005:95). Uji koefisien determinasi akan sangat berpengaruh terhadap penelitian. Uji koefisien determinasi memiliki ketentuan bila nilai R^2 kecil serta mendekati angka 0 ataupun 1 maka menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas namun bila nilai R^2 besar atau mendekati angka 1 maka menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka terdapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi akan memiliki prospek yang baik terhadap perusahaan sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham sebagai indikator penting nilai perusahaan.
2. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai PER suatu perusahaan mengartikan harga saham perusahaan semakin tinggi terhadap laba persahamnya sehingga akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya namun nilai suatu perusahaan ditentukan dari laba bersih sebelum pajak dan resiko bisnis.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan agar penelitian dapat terus berkembang.

2. Bagi perusahaan untuk dapat menjadi masukan dan pertimbangan agar memperhatikan nilai harga saham perusahaan supaya tidak lebih rendah dari nilai bukunya sehingga nilai price book value perusahaan dapat diatas satu sesuai dengan ketentuan sektor transportasi.
3. Bagi akademisi untuk dapat menjadi sumber informasi, bahan acuan dan menambah wawasan terutama bagi mereka yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

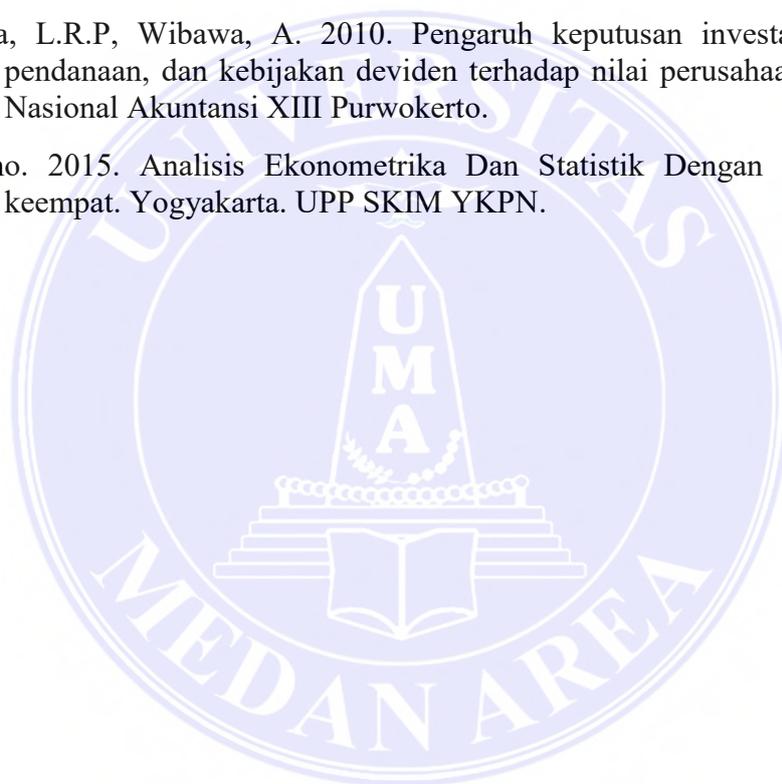
- Aprianto, A.D, Ninnasi M., Mohamad Y. A.2020. Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Jurnal Ecopreneur*. Volume 3, No.2. Hal:87-100.
- Ayem, S. dan R. Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*. Volume 4, No. 1.
- Brigham, F.E, dan Houston, J, F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Y.J dan Tarigan J. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Volume 9, No.1.
- Damodaran, A, S. 2001. *Corporate Finance: Theory And Practice 2nd Ed*. USA. John Wiley And Sons Inc.
- Ghozali, I. 2005. *Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T.A. 2013. *Kebijakan Deviden Teori, Empiris, Dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hartono, J. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Hasan, M.I. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasnawati, S. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. Volume 9, No.1. Hal:117-126.
- Hasnawati. 2005. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan Dan Deviden Terhadap Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan*. Volume XXXIX, No.9
- Hendrawaty, E. 2017. *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Herawati, T. 2013. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*. Volume 10, No.2.
- Husnan, S. 2002. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. UUP AMP YKPN. Yogyakarta.

- Indra G. K. dkk. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas (Probability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011). Jurnal Administrasi Bisnis. Volume 7, No.2
- Kartika P.K, Surya Dan L Amanah. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Volume 9, No.1. Hal: 1-22.
- Kartika P.K, Surya Dan L Amanah. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Volume 9, No.1. Hal: 1-22.
- Katadata. (2022, Maret 18). Sektor Usaha Transportasi Paling Babak Belur Sepanjang 2020. Diakses dari <https://katadata.co.id/analisisdata/sektor-usaha-transportasi-paling-babak-belur-sepanjang-2020>.
- Kesuma, A. 2009. Analisis Factor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. Volume 11, No.1.
- Martono Dan Harjito D.A. 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta. Ekonosia.
- Pamungkas, H.S Dan A.Purpaningsih. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia. Volume 17, No. 2.
- Permata, D.I dan A.A Gde Satia Utama. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga. Volume 2, No.1.
- Prasetyo T.A.S dan Andayani. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Volume 10, No.2. Hal: 1-19.
- Prasetyo, A.H. 2011. Valuasi Perusahaan. Jakarta: Ppm
- Rakhimsyah, A. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Investasi. Volume 7, No. 1
- Ramdhonah, Z., Ikin S Dan Maya S. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sector Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan. Volume 7, No.1.

- Sartini, N.P.L Dan I.B.A.Purbawangsa. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*. Volume 8, No.2.
- Sartono R.A. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta. Bpfe.
- Sriwardany. 2006. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk. *MEPA Ekonomi*. Volume 2, No.2.
- Suastini, N.M, dkk. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manjerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Model Moderasi). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Volume 5, No.1.
- Subramanyam, K.R dan J.J.Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta
- Sujarweni, V. M. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumardi, R dan Suharyono. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Sumarsono, H Dan Elzis H. 2012. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekulilibrium*. Volume 10, No.1.
- Suryandani, A. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sector Property Dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal*. Volume 1, No.1.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen keuangan teori, konsep dan applikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Syardiana, Dkk. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. Volume 8, No. 1.
- Tandelilin. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Apliksi Edisi Pertama*. Yogyakarta. Kanisius.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan.
- Utomo. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Studi

Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 1-20.

- Wahyudi, U dan H. P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*. 9. Padang.
- Weston, J. F. Dan Copeland T. E. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta:Pt. Glora Aksara Pratama.
- Widoatmodjo, S. 2005. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Wijaya, L.R.P, Wibawa, A. 2010. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Winarno. 2015. *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*, Edisi keempat. Yogyakarta. UPP SKIM YKPN.





LAMPIRAN 1 : DATA TABULASI PENELITIAN
Data Tabulasi Penelitian

| No | Nama Perusahaan | Tahun | PBV (Y) | GROWTH (X1) | PER (X2) | DPR (X3) |
|-----------|--|--------------|----------------|--------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 2016 | 11.62 | 0.12 | 146.95 | 0.49 |
| | | 2017 | 9.22 | 0.07 | 52.33 | 0.22 |
| | | 2018 | 6.29 | 0.18 | 27.31 | 0.12 |
| | | 2019 | 5.88 | 0.09 | 33.01 | 0.20 |
| | | 2020 | 3.60 | 0.11 | 53.88 | 0.65 |
| 2 | PT. Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk | 2016 | 0.49 | 0.02 | 12.84 | 0.59 |
| | | 2017 | 0.70 | 0.02 | 11.05 | 0.63 |
| | | 2018 | 0.74 | 0.14 | 5.93 | 0.27 |
| | | 2019 | 0.72 | 0.11 | 6.33 | 0.13 |
| | | 2020 | 0.67 | 0.08 | 7.60 | 0.21 |
| 3 | PT. Pelayaran Tempuran (Temas) Tbk | 2016 | 2.01 | 0.42 | 8.62 | 0.10 |
| | | 2017 | 1.28 | 0.08 | 24.89 | 0.09 |
| | | 2018 | 1.09 | 0.04 | 133.33 | 4.37 |
| | | 2019 | 0.49 | 0.15 | 6.38 | 0.71 |
| | | 2020 | 0.65 | 0.17 | 12.55 | 0.08 |
| 4 | PT. sillo Maritine Perdana Tbk | 2016 | 1.88 | 1.35 | 17.65 | 0.07 |
| | | 2017 | 2.07 | 0.80 | 17.67 | 0.10 |
| | | 2018 | 1.74 | 0.36 | 15.63 | 0.26 |
| | | 2019 | 1.31 | 0.02 | 10.79 | 0.23 |
| | | 2020 | 0.86 | 0.25 | 6.86 | 0.40 |
| 5 | PT. Soechi Lines Tbk | 2016 | 0.59 | 0.06 | 8.29 | 0.10 |
| | | 2017 | 0.39 | 0.06 | 5.62 | 0.05 |
| | | 2018 | 0.20 | 0.22 | 4.76 | 0.07 |
| | | 2019 | 0.26 | 0.01 | 9.52 | 0.10 |
| | | 2020 | 0.37 | 0.03 | 4.93 | 0.10 |
| 6 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2016 | 0.93 | 0.11 | 39.21 | 0.50 |
| | | 2017 | 0.46 | 0.04 | 6.41 | 0.47 |
| | | 2018 | 0.60 | 0.02 | 5.91 | 0.63 |
| | | 2019 | 0.61 | 0.08 | 5.89 | 0.55 |
| | | 2020 | 0.85 | 0.03 | 31.03 | 1.95 |
| 7 | PT. Wintermar Offshore Marine Tbk | 2016 | 0.33 | 0.14 | 550 | 0.03 |
| | | 2017 | 0.52 | 0.17 | 438.81 | 4.81 |
| | | 2018 | 0.40 | 0.15 | 340 | 4.88 |
| | | 2019 | 0.25 | 0.16 | 400 | 4.40 |
| | | 2020 | 0.26 | 0.11 | 356.67 | 0.10 |

Sumber : Data Laporan Keuangan Diolah Oleh Peneliti (2022)

NILAI PERUSAHAAN

PBV : Harga Per Lembar Saham : Nilai Buku Per Lembar Saham

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Harga Per lembar Saham | Nilai Buku Per lembar Saham | PBV |
|----|--|-------|------------------------|-----------------------------|-------|
| 1 | PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 2016 | 770 | 66.25 | 11.62 |
| | | 2017 | 730 | 79.21 | 9.22 |
| | | 2018 | 700 | 111.32 | 6.29 |
| | | 2019 | 725 | 123.20 | 5.88 |
| | | 2020 | 486 | 135.09 | 3.60 |
| 2 | PT. Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk | 2016 | 76 | 156.58 | 0.49 |
| | | 2017 | 114 | 163.86 | 0.70 |
| | | 2018 | 133 | 180.16 | 0.74 |
| | | 2019 | 141 | 196.61 | 0.72 |
| | | 2020 | 142 | 212.23 | 0.67 |
| 3 | PT. Pelayaran Tempuran (Temas) Tbk | 2016 | 1750 | 871.73 | 2.01 |
| | | 2017 | 1145 | 896.51 | 1.28 |
| | | 2018 | 800 | 732.70 | 1.09 |
| | | 2019 | 102 | 207.38 | 0.49 |
| | | 2020 | 138 | 212.25 | 0.65 |
| 4 | PT. Sillo Maritime | 2016 | 498 | 265.13 | 1.88 |
| | | 2017 | 790 | 382.26 | 2.07 |
| | | 2018 | 905 | 518.93 | 1.74 |
| | | 2019 | 765 | 584.31 | 1.31 |
| | | 2020 | 600 | 699.67 | 0.86 |
| 5 | PT. Soechi Lines Tbk | 2016 | 334 | 562.20 | 0.59 |
| | | 2017 | 236 | 603.78 | 0.39 |
| | | 2018 | 131 | 671.25 | 0.20 |
| | | 2019 | 172 | 660.70 | 0.26 |
| | | 2020 | 264 | 721.18 | 0.37 |
| 6 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2016 | 316 | 337.97 | 0.93 |
| | | 2017 | 165 | 361.17 | 0.46 |
| | | 2018 | 248 | 415.93 | 0.60 |
| | | 2019 | 254 | 417.35 | 0.61 |
| | | 2020 | 350 | 412.46 | 0.85 |
| 7 | PT. Wintermar Offshore Marine Tbk | 2016 | 220 | 670 | 0.33 |
| | | 2017 | 294 | 564 | 0.52 |
| | | 2018 | 204 | 509 | 0.40 |
| | | 2019 | 120 | 489 | 0.25 |
| | | 2020 | 107 | 412 | 0.26 |

Sumber : Data Laporan Keuangan Diolah Oleh Peneliti (2022)

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

$$\text{Growth} = (\text{Total Aset}_T - \text{Total Aset}_{t-1}) / \text{Total Aset}_{t-1}$$

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Total Aset t (Rp) | Total Aset t-1 (Rp) | Growth |
|----|--|-------|-------------------|---------------------|--------|
| 1 | PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 2016 | 2,218,110,598,064 | 1,985,242,947,170 | 0.12 |
| | | 2017 | 2,378,470,148,220 | 2,218,110,598,064 | 0.07 |
| | | 2018 | 2,807,954,795,658 | 2,378,470,148,220 | 0.18 |
| | | 2019 | 2,833,687,961,978 | 2,807,954,795,658 | 0.09 |
| | | 2020 | 3,144,949,647,840 | 2,833,687,961,978 | 0.11 |
| 2 | PT. Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk | 2016 | 409,484,780,079 | 401,231,227,377 | 0.02 |
| | | 2017 | 416,286,581,960 | 409,484,780,079 | 0.02 |
| | | 2018 | 474,345,474,753 | 416,286,581,960 | 0.14 |
| | | 2019 | 527,467,886,738 | 474,345,474,753 | 0.11 |
| | | 2020 | 568,048,326,214 | 527,467,886,738 | 0.08 |
| 3 | PT. Pelayaran Tempuran (Temas) Tbk | 2016 | 2,525,662,339,789 | 1,782,060,875,189 | 0.42 |
| | | 2017 | 2,718,378,214,457 | 2,525,662,339,789 | 0.08 |
| | | 2018 | 2,837,426,000,000 | 2,718,378,214,457 | 0.04 |
| | | 2019 | 3,266,151,000,000 | 2,837,426,000,000 | 0.15 |
| | | 2020 | 3,837,040,000,000 | 3,266,151,000,000 | 0.17 |
| 4 | PT. Sillo Maritime | 2016 | 1,361,276,750,936 | 578,925,646,505 | 1.35 |
| | | 2017 | 2,447,627,756,748 | 1,361,276,750,936 | 0.80 |
| | | 2018 | 3,328,534,016,220 | 2,447,627,756,748 | 0.36 |
| | | 2019 | 3,333,793,410,099 | 3,328,534,016,220 | 0.02 |
| | | 2020 | 4,154,823,696,660 | 3,333,793,410,099 | 0.25 |
| 5 | PT. Soechi Lines Tbk | 2016 | 7,475,151,249,480 | 7,075,422,957,595 | 0.06 |
| | | 2017 | 7,947,840,881,376 | 7,475,151,249,480 | 0.06 |
| | | 2018 | 9,700,494,875,577 | 7,947,840,881,376 | 0.22 |
| | | 2019 | 9,700,494,875,577 | 9,566,887,696,790 | 0.01 |
| | | 2020 | 9,566,887,696,790 | 9,303,055,519,030 | 0.03 |
| 6 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2016 | 1,808,015,161,010 | 1,628,645,613,340 | 0.11 |
| | | 2017 | 1,628,645,613,340 | 1,558,318,069,548 | 0.04 |
| | | 2018 | 1,558,318,069,548 | 1,514,306,459,474 | 0.02 |
| | | 2019 | 1,514,306,459,474 | 1,501,849,033,384 | 0.08 |
| | | 2020 | 1,501,849,033,384 | 1,463,552,671,035 | 0.03 |
| 7 | PT. Wintermar Offshore Marine Tbk | 2016 | 6,147,306,159,080 | 5,392,357,590,208 | 0.14 |
| | | 2017 | 5,392,357,590,208 | 4,586,265,193,656 | 0.17 |
| | | 2018 | 4,586,265,193,656 | 3,982,568,602,275 | 0.15 |
| | | 2019 | 3,982,568,602,275 | 3,443,885,521,225 | 0.16 |
| | | 2020 | 3,443,885,521,225 | 3,107,520,365,950 | 0.11 |

Sumber : Data Laporan Keuangan Diolah Oleh Peneliti (2022)

KEPUTUSAN INVESTASI

PER = Harga Saham Per Lembar / Laba Per Lembar Saham

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Harga Per Lembar Saham | Laba Per Lembar Saham | PER |
|----|--|-------|------------------------|-----------------------|--------|
| 1 | PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 2016 | 770 | 5.24 | 146.95 |
| | | 2017 | 730 | 13.95 | 52.33 |
| | | 2018 | 700 | 25.63 | 27.31 |
| | | 2019 | 725 | 21.96 | 33.01 |
| | | 2020 | 486 | 9.02 | 53.88 |
| 2 | PT. Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk | 2016 | 76 | 5.92 | 12.84 |
| | | 2017 | 114 | 10.32 | 11.05 |
| | | 2018 | 133 | 22.43 | 5.93 |
| | | 2019 | 141 | 22.26 | 6.33 |
| | | 2020 | 142 | 18.68 | 7.60 |
| 3 | PT. Pelayaran Tempuran (Temas) Tbk | 2016 | 1750 | 203 | 8.62 |
| | | 2017 | 1145 | 46 | 24.89 |
| | | 2018 | 800 | 6 | 133.33 |
| | | 2019 | 102 | 16 | 6.38 |
| | | 2020 | 138 | 11 | 12.55 |
| 4 | PT. Sillo Maritime | 2016 | 498 | 28.21 | 17.65 |
| | | 2017 | 790 | 44.7 | 17.67 |
| | | 2018 | 905 | 57.92 | 15.63 |
| | | 2019 | 765 | 70.89 | 10.79 |
| | | 2020 | 600 | 87.45 | 6.86 |
| 5 | PT. Soechi Lines Tbk | 2016 | 334 | 40.3 | 8.29 |
| | | 2017 | 236 | 41.99 | 5.62 |
| | | 2018 | 131 | 27.51 | 4.76 |
| | | 2019 | 172 | 18.07 | 9.52 |
| | | 2020 | 264 | 53.59 | 4.93 |
| 6 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2016 | 316 | 8.06 | 39.21 |
| | | 2017 | 165 | 25.74 | 6.41 |
| | | 2018 | 248 | 41.99 | 5.91 |
| | | 2019 | 254 | 43.09 | 5.89 |
| | | 2020 | 350 | 11.28 | 31.03 |
| 7 | PT. Wintermar Offshore Marine Tbk | 2016 | 220 | 0.4 | 550 |
| | | 2017 | 294 | 0.67 | 438.81 |
| | | 2018 | 204 | 0.6 | 340 |
| | | 2019 | 120 | 0.3 | 400 |
| | | 2020 | 107 | 0.3 | 356.67 |

Sumber : Data Laporan Keuangan Diolah Oleh Peneliti (2022)

KEBIJAKAN DEVIDEN

DPR = Deviden Perlembar Saham / Laba Perlembar Saham

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Deviden Per Lembar Saham | Laba Per Lembar Saham | DPR |
|----|--|-------|--------------------------|-----------------------|------|
| 1 | PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 2016 | 2.55 | 5.24 | 0.49 |
| | | 2017 | 3 | 13.95 | 0.22 |
| | | 2018 | 3 | 25.63 | 0.12 |
| | | 2019 | 4.46 | 21.96 | 0.20 |
| | | 2020 | 5.84 | 9.02 | 0.65 |
| 2 | PT. Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk | 2016 | 3.5 | 5.92 | 0.59 |
| | | 2017 | 6.5 | 10.32 | 0.63 |
| | | 2018 | 6 | 22.43 | 0.27 |
| | | 2019 | 3 | 22.26 | 0.13 |
| | | 2020 | 4 | 18.68 | 0.21 |
| 3 | PT. Pelayaran Tempuran (Temas) Tbk | 2016 | 20.29 | 203 | 0.10 |
| | | 2017 | 4.07 | 46 | 0.09 |
| | | 2018 | 26.2 | 6 | 4.37 |
| | | 2019 | 11.36 | 16 | 0.71 |
| | | 2020 | 0.85 | 11 | 0.08 |
| 4 | PT. Sillo Maritime | 2016 | 2.02 | 28.21 | 0.07 |
| | | 2017 | 4.27 | 44.7 | 0.10 |
| | | 2018 | 15 | 57.92 | 0.26 |
| | | 2019 | 16 | 70.89 | 0.23 |
| | | 2020 | 35 | 87.45 | 0.40 |
| 5 | PT. Soechi Lines Tbk | 2016 | 4 | 40.3 | 0.10 |
| | | 2017 | 2 | 41.99 | 0.05 |
| | | 2018 | 2 | 27.51 | 0.07 |
| | | 2019 | 1.78 | 18.07 | 0.10 |
| | | 2020 | 5.3 | 53.59 | 0.10 |
| 6 | PT. Trans Power Marine Tbk | 2016 | 4 | 8.06 | 0.50 |
| | | 2017 | 12 | 25.74 | 0.47 |
| | | 2018 | 26.6 | 41.99 | 0.63 |
| | | 2019 | 23.5 | 43.09 | 0.55 |
| | | 2020 | 22 | 11.28 | 1.95 |
| 7 | PT. Wintermar Offshore Marine Tbk | 2016 | 0.01 | 0.4 | 0.03 |
| | | 2017 | 3.22 | 0.67 | 4.81 |
| | | 2018 | 2.93 | 0.6 | 4.88 |
| | | 2019 | 1.32 | 0.3 | 4.40 |
| | | 2020 | 0.03 | 0.3 | 0.10 |

Sumber : Data Laporan Keuangan Diolah Oleh Peneliti (2022)

LAMPIRAN 2 : HASIL UJI STATISTIK**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| PBV_Y | 35 | .20 | 11.62 | 1.7237 | 2.60182 |
| GROWTH_X1 | 35 | .01 | 1.35 | .1706 | .25263 |
| PER_X2 | 35 | 4.76 | 550.00 | 80.5329 | 145.81559 |
| DPR_X3 | 35 | .03 | 4.88 | .8189 | 1.42899 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Sumber : Data Diolah SPSS 25 (2022)

UJI ASUMSI KLASIK**1. UJI NORMALITAS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.56572905 |
| | Most Extreme Differences | |
| Absolute | Positive | .106 |
| | Negative | -.098 |
| | Test Statistic | .106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Diolah SPSS 25 (2022)

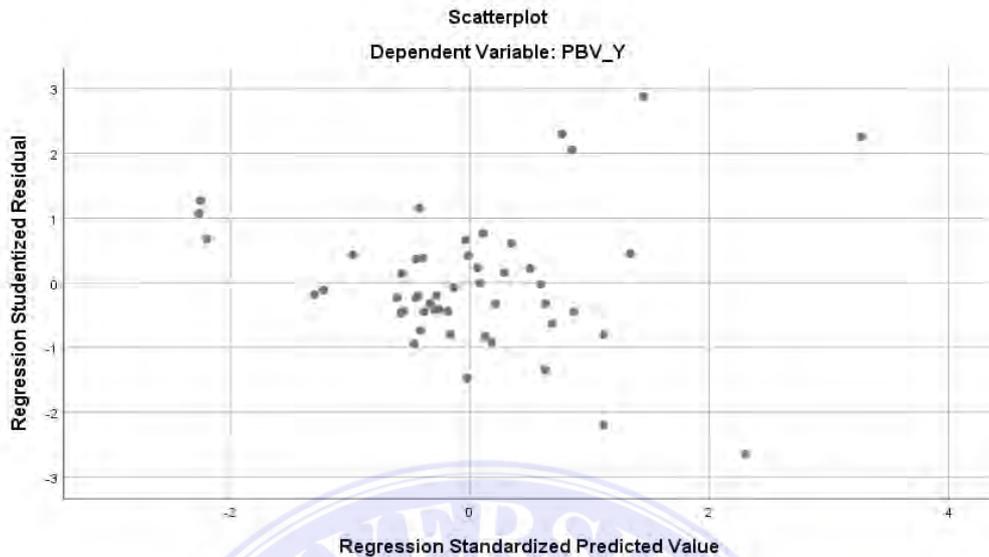
2. UJI MULTIKOLONEARITAS

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.282 | 1.142 | | 1.123 | .267 | | |
| | GROWTH_X1 | .417 | .062 | .463 | 2.547 | .000 | .889 | 1.125 |
| | PER_X2 | .164 | .027 | .667 | 5.975 | .000 | .941 | 1.063 |
| | DPR_X3 | .208 | .115 | .211 | 1.815 | .076 | .871 | 1.148 |

b. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber : Data Diolah SPSS 25 (2022)

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS



Sumber : Data Diolah SPSS 25 (2022)

4. UJI AUTOKORELASI

Runs Test

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | -.97438 |
| Cases < Test Value | 17 |
| Cases >= Test Value | 18 |
| Total Cases | 35 |
| Number of Runs | 12 |
| Z | -2.056 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .086 |

Sumber : Data Diolah SPSS 25 (2022)

REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.282 | 1.142 | | 1.123 | .267 |
| | GROWTH_X1 | .417 | .062 | .463 | 2.547 | .000 |
| | PER_X2 | .164 | .027 | .667 | 5.975 | .000 |
| | DPR_X3 | .208 | .115 | .211 | 1.815 | .076 |

a. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber : Data Diolah SPSS 25 (2022)

LAMPIRAN 3 : HASIL UJI HIPOTESIS

1. UJI PARSIAL (UJI T) Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.282 | 1.142 | | 1.123 | .267 |
| | GROWTH_X1 | .417 | .062 | .463 | 2.547 | .000 |
| | PER_X2 | .164 | .027 | .667 | 5.975 | .000 |
| | DPR_X3 | .208 | .115 | .211 | 1.815 | .076 |

a. Dependent Variable: PBV_Y
 Sumber : Data Diolah SPSS 25 (2022)

2. UJI KOEFISIEN DETERMINASI Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .912 ^a | .831 | .815 | .17294 |

a. Predictors: (Constant), DPR_X3, PER_X2, GROWTH_X1

b. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber : Data Diolah SPSS 25 (2022)

LAMPIRAN 4

TABEL T

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|-----------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

LAMPIRAN 5

SURAT RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualananda No. 1 Medan Email: Telp (061) 23666079, 23660648, 23664344, 23666784, Fms. (061) 23666998
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.fecoma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ VI /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : HERLINA BR BANGUN
N P M : 188330034
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 06 Juni 2022

Program Studi Akuntansi



....., S.Pd, M. Ak